

EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KANTOR KECAMATAN MARANGKAYU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Misnawati¹

Abstrak

Misnawati, 2016 , “Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara”. Program S.I Administrasi Negara dibawah bimbingan Bapak Dr. Farhanuddin Jamanie, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. M.Z. Arifin, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas kerja pegawai negeri sipil di kantor kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara dan mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan efektivitas kerja pegawai negeri sipil.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu hasil kerja, pemanfaatan waktu, sarana dan prasarana, kemampuan beradaptasi, dan faktor penghambat. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas key informan yaitu pimpinan/camat, kepala seksi kepegawaian dan informan penelitian yaitu masyarakat yang secara kebetulan ditemui oleh penulis di kantor kecamatan marangkayu yang peroleh melalui metode purposive sampling, dan data sekunder dikumpulkan melalui perpustakaan, observasi, dan penelitian di lapangan. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu sudah cukup efektif seperti yang diharapkan atau diinginkan karena pegawai negeri sipil sudah bisa menunjukkan hasil kerja yang maksimal. Hal ini dapat di buktikan dengan pemanfaatan waktu kerja, dan kemampuan beradaptasi kerja yang baik antar pegawai yang satu dengan pegawai lainnya meskipun sarana dan prasaran yang ada di Kantor Kecamatan masih minim namun pegawai masih bisa melayani masyarakat dengan baik dengan fasilitas yang ada.

Kata Kunci: *Efektivitas kerja, pegawai negeri sipil (pns)*

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

Pendahuluan

Proses pembangunan nasional yang diwujudkan dalam program pembangunan nasional, tidak saja memerlukan pengetahuan dan keahlian yang memadai baik di bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya dan yang penting adalah pengetahuan dibidang penyelenggaraan pemerintah. Pembangunan nasional sebagai pengalaman Pancasila guna mewujudkan cita-cita bangsa dan negara yang di dukung oleh aparatur negara yang memiliki semangat pengabdian dan kemampuan profesional sehingga dapat memikul tanggung jawab dan mampu menjalankan fungsinya secara efisien dan efektif sebagai abdi negara, abdi masyarakat dan memiliki kesetiaan pada kepentingan, nilai-nilai, dan cita-cita perjuangan bangsa dan negara. Sebagai aparatur pemerintah abdi negara dan abdi masyarakat yang mempunyai peran penting dalam menyelenggarakan pemerintah, menggerakkan dan memperlancar dalam bidang pemerintah dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, Karena setiap pegawai dituntut agar dapat bekerja efektif dan efisien dalam menunjang tujuan yang diinginkan, supaya Pegawai dapat bekerja efektif, efisien, kualitas dan kuantitas harus sesuai dengan kebutuhan. Pegawai yang kurang mampu, kurang cakap, dan tidak terampil dapat mengakibatkan pekerjaan tidak selesai tepat waktunya. Supaya hal ini tidak terjadi, maka pekerjaan yang akan diselesaikan harus dilaksanakan seefektif mungkin.

Efektivitas menitik beratkan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dengan tepat waktu, sehingga tidak terjadi banyaknya pengeluaran biaya, waktu, dan tenaga. Dengan jumlah pegawai perempuan berjumlah 7 orang dan pegawai laki-laki berjumlah 16 orang, pegawai dituntut untuk menyelesaikan semua pekerjaan yang dibebankan kepadanya sesuai dengan waktu yang ditetapkan serta kualitas maupun kuantitas pekerjaan yang diharapkan. efektivitas kerja pegawai dilaksanakan oleh instansi pemerintah terutama pada kantor kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara, banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya efektivitas kerja pegawai terutama dalam hasil kerja pegawai, pemanfaatan waktu yang ada, kemampuan beradaptasi di lingkungan pekerjaan, dan fasilitas yang ada seperti sarana dan prasarana yang ada di kantor kecamatan marangkayu masih belum maksimal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas kerja pegawai negeri sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu Administrasi Negara dalam pembuatan karya ilmiah.

- b. Manfaat Praktis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi pemerintah khususnya pada Kantor Kecamatan Marangkayu dalam meningkatkan Efektivitas kerja Pegawai Negeri Sipil.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang ingin diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adapun pengertian efektivitas menurut para ahli diantaranya sebagai berikut. efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sasaran dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. (Siagian, 2007:24), kemudian Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitas kerja pada organisasi baik swasta maupun pemerintah maka sasarannya tertuju pada proses pelaksanaan dan tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh para pegawai itu sendiri.

efektivitas merupakan hasil membuat keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu yang benar, yang membantu memenuhi misi suatu perusahaan atau pencapaian tujuan . (Widjaya,2003:32), kemudian efektivitas ialah terkaitnya dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. (Mahmudi, 2005:92), selanjutnya efektivitas, ialah agar pelaksanaan administrasi lebih mencapai hasil seperti direncanakan, mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. (Tjokromidjojo dalam Handani Pasolong, 2007:4), sedangkan efektivitas nunjukan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. (Sondang dalam Othenk, 2008:4).

Organisasi yang dapat memanfaatkan sumber daya yang di miliknya secara efisien dapat meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan pelayanan dengan memuaskan kebutuhan pelanggan dan masyarakat. (Jones dalam PKP2 LAN, 2005:11). Namun efektivitas merupakan penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Makin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar) maka makin efektif dalam penilaian

mereka, dari pengertian tersebut maka dapat dilihat dari sudut pandang bidang prilaku keorganisasian sehingga dapat didefinisikan menjadi tiga tingkatan analisis (Gibson dalam PKP2 LAN, 2005:11).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas kerja

Efektivitas yang diartikan sebagai keberhasilan melakukan program dipengaruhi oleh berbagai gaktor-faktor yang dapat menentukan efektivitas kerja karyawan berhasil dilakukan baik atau tidak dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi, yaitu :

1. Waktu
2. Tugas
3. Produktivitas
4. Motivasi
5. Evaluasi Kerja
6. Pengawasan
7. Lingkungan Kerja
8. Penglengkapan dan Fasilitas

Pengertian Kinerja Pegawai

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI), Harbani pasolong (2007:45), merumuskan Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran , tujuan, misi, visi organisasi. Sementara menurut Rivai (dalam Sam, 2010:96) mengemukakan Kinerja merupakan perilaku yang nyata yang terampil setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Pengertian Pegawai Negeri

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 pasal 1, Pegawai Negeri adalah setiap warga Negara Rebuplik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-Pokok Kepegawaian

Ditambahkan pula yaitu pasal 2 UU No.43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yaitu :

1. Pegawai Negeri, yaitu terdiri dari :
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Anggota Tentara Nasional Indonesia
 - c. Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
2. Pegawai Negeri Sipi, dimaksud dalam ayat 1 huruf a terdiri dari :
 - a. Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - b. Pegawai Negeri Sipil Daerah
 - c. Disamping Pegawai Negeri, dimaksud dalam ayat 1, penjabat yang terwenang mengangkat pegawai tidak tetap (PTT)

Tugas dan Fungsi Pegawai Negeri

Fungsi dan tugas dari seorang pegawai negeri Menurut Abdullah (1996:18) adalah :

1. Sebagai aparatur negara
2. Sebagai abdi negara
3. Sebagai abdi masyarakat

Sebagai abdi negara dan abdi masyarakat setiap pegawai negeri harus mampu meletakkan kepentingan negara dan masyarakat diatas kepentingan pribadi dan golongan. Sebagai abdi negara seorang pegawai negeri juga wajib setia dan taat kepada UUD 1945 dan pancasila, kepada negara, dan kepada pemerintah

Definisi Konseptual

Efektivitas kerja adalah keadaan dimana para pegawai dapat menyelesaikan seluruh tugas atau pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain efektivitas kerja merupakan suatu kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai sasaran organisasi sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termaksud jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Fokus Penelitian

Dalam Setiap penelitian, penentuan ruang lingkup adalah salah satu langkah penting yang harus dilakukan. Bila hal ini tidak dilakukan maka peneliti kemungkinan besar akan selalu tergotha untuk terus menggali data-data yang sebenarnya kurang berkaitanya dengan tujuan dan masalah inti penelitian, (Suyanto dan Sutinah, 2006:21). Sesuai dengan tujuan pengujian hipotesis mengenai deskriptif atau penggambaran ataupun menuliskan tentang “Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil”, maka indikator-indikator yang akan diselidiki oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil :
 - a. Efektivitas dalam melakukan kerja sama
 - b. Efektivitas dalam Pemanfaatan Waktu
 - c. Efektivitas dalam penggunaan Sarana dan Prasarana
 - d. Efektivitas dalam Kemampuan Adaptasi Kerja
 - e. Efektivitas berdasarkan SOP

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Sumber data primer dalam penelitian ini diteliti atas Key Informan dan informan. Key informan penelitian ini adalah Kepala pimpinan di Kantor Kecamatan Marangkayu dan Kepala seksi Kepegawaian, sementara informan staff atau masyarakat yang ditentukan dengan secara kebetulan yang ditemui oleh penulis tentukan melalui metode Purposive Sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh dan mengumpulkan data sesuai dengan judul penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yakni, mengumpulkan dan mempelajari data dari literature-literatur dan sumber bacaan yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yakni dengan mengadakan penelitian langsung ke lapangan yang menjadi objek dari penulisan skripsi ini, dengan menggunakan tekni-teknik sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke objek penelitian.
 - b. Wawancara (interview) yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung pada responden untuk melengkapi keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Data Model Interaktif (*interaktif model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam terjemahan oleh Sugiyono (2013:92), mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
Pengumpulan data merupakan proses awal yang berusaha mengumpulkan data awal atau mentah yang diperoleh di lapangan untuk diteliti.
2. Reduksi data atau penyederhanaan data (*Data Reduction*)
Reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan dan membuat abstraksi. Mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian ke dalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan analisa yang dipertajam, membuang, memodifikasi, data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan dibuktikan oleh peneliti.
3. Penyajian data (*Data Display*)
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan dasar pijakan kepada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran Umum

Kecamatan Marangkayu merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur . Secara Geografis, Kecamatan Marangkayu terletak antara 117⁰30' Bujur Timur dan 0⁰07' -0⁰13' Lintang Selatan dengan luas wilayah mencapai 1.165,71 km² .

Secara administratif, Kecamatan Marangkayu berbatasan dengan :Sebelah utara, Kota Bontang. Sebelah timur : Selat Makassar, Sebelah selatan: Kecamatan Muara Badak, Sebelah barat: Kecamatan Sebulu dan Kecamatan Muara Kaman. Wilayah Kecamatan Marangkayu terdiri 11 desa, diantaranya Desa Perangkat Baru, Desa Bunga Putih, Desa Perangkat Selatan, Desa Makarti, Desa Sebuntal, Desa Kersik, Desa Santan Ilir, Desa Santan Tengah, Desa Santan ulu, Desa Sambera Baru, dan Desa Semangkok. Adapun ibu kota kecamatan terletak di Desa Sebuntal. Dari ke-11 tersebut, Desa Perangkat Baru merupakan desa yang terletaknya paling jauh dari ibu kota kecamatan dengan jarak tempuh 35 kilometer, Desa Bunga Putih merupakan desa yaang letaknya paling dari ibu kota kecamatan dengan jarak tempuh 4 kilometer. Pada umumnya, semua desa yang ada di Kecamatan Matangkayu dapat ditempuh melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Visi dan Misi yang ada di Kantor Kecamatan Marangkayu Sebagai Berikut:

Visi di Kantor Kecamatan Marangkayu yaitu :

“Penyelenggaraan pemerintah yang baik di Kecamatan Marangkayu untuk mendukung terwujudnya masyarakat sejahtera.

Misi di Kantor Kecamatan Marangkayu yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas dan SDM organisasi kecamatan agar mampu memberikan pelayanan yang mudah, cepat, tepat dan akurat.
2. Menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat, melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.
3. Mewujudkan ketentraman dan ketertibanwilayah sebagai perwujudan kesejahteraan masyarakat dalam rangka membangun integritas kesatuan wilayah.

4. Memberdayakan setiap warga untuk mempergunakan hak dan menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat.
5. Memberi peluang yang sama bagi setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.
6. Menyelenggarakan pelayanan yang sama kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal dan bertanggung jawab.

Hasil Penelitian

Efektivitas dalam bekerja sama

Hasil kerja yang dimaksud pada penelitian oleh penulis pada Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara adalah seluruh pegawai dapat menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan dan hasilnya bisa memberi kepuasan. Maka, hasil kerja yang akan dikerjakan akan memberi manfaat dalam menyelesaikan tugas dan fungsinya. Untuk mengetahui kerja sama Pegawai Negeri Sipil, pegawai memiliki hasil kerja yang cukup baik. Oleh karena itu, untuk menciptakan hasil kerja yang maksimal harus di mempengaruhi juga dengan fasilitas yang memadai, kerja sama, dan komunikasi yang baik sehingga hasil kerja yang dilakukan pegawai maksimal.

Efektivitas dalam memanfaatkan waktu

Dalam mencapai hasil kerja yang baik pegawai harus memanfaatkan waktu yang ada, sehingga hasil kerja yang di dapatkan oleh pegawai negeri sipil dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Untuk mengetahui pemanfaatan waktu kerja Pegawai Negeri Sipil bahwa pegawai di kantor kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara dalam melakukan pemanfaatan waktu sudah cukup di siplin. Karena jam masuk kerja pegawai di kantor kecamatan marangkayu dari jam 07.30 – 04.00. pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sudah tepat waktu karena pegawai dalam melayani masyarakat mempunyai aturan dan SOP sehingga pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan disiplin dalam memanfaatkan waktu yang ada di kantor kecamatan marangkayu.

Efektivitas dalam penggunaan sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan suatu alat yang menunjang pada pekerjaan yang ada di kantor Kecamatan marangkayu. Dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai maka pegawai dapat bekerja dengan baik, tanpa adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung maka dapat menghambat pekerjaan pegawai yang ada di Kantor. pegawai yang ada di kantor kecamatan marangkayu dalam menggunakan sarana dan prasarana sudah efektif. Karena semua pegawai khususnya pegawai di kantor kecamatan marangkayu sudah bisa menggunakan fasilitas tersebut, namun penyediaan fasilitas yang ada di kantor kecamatan marangkayu masih kurang memadai sehingga dapat menghambat pekerjaan pegawai, karena perlengkapan sarana dan prasarana pada suatu instansi sangat di perlukan dalam menentukan tingkat keberhasilan pemerintah dalam mengakomodasikan berbagai kegiatan dan kebutuhan masyarakat.

Efektivitas dalam lingkungan kerja

karena tanpa adanya adaptasi dalam suatu pekerjaan yang baru dan lingkungan yang baru maka kita tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, Oleh karena itu adaptasi dalam sebuah instansi sangatlah diperlukan. Kemampuan beradaptasi dalam sebuah instansi sangatlah diperlukan. Untuk mengetahui bagaimana pegawai dalam melakukan adaptasi kerja dengan baik yaitu dapat menyesuaikan diri antara atasan dan bawahan, datang tepat waktu minimal 15 menit sebelum jam kerja sehingga tidak terlambat masuk kerja, jagalah etika karena etika adalah hal yang perlu di jaga apalagi mereka belum mengenali pribadi dan jagalah tutur bahasa, tunjukkan semangat kerja, dan kenali semua orang di lingkungan kerja. Maka pegawai dapat di katakan sudah efektif dalam melakukan adaptasi kerja di kantor kecamatan marangkayu

Faktor Penghambat Efektivitas Kerja

Faktor penghambat dalam efektivitas kerja pegawai negeri sipil yaitu :

1. kejenuhan dalam melakukan pekerjaan
2. jumlah pegawai yang masih kurang, sehingga membuat pekerjaan pegawai menjadi kurang maksimal dan memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan pekerjaan

Faktor Pendukung Efektivitas Kerja

Faktor yang mendukung dalam efektivitas kerja pegawai adalah sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan kerja, dan komunikasi dengan atasan

Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yaitu bagaimanakah Efektivitas kerja pegawai di kantor kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara, dapat dilihat dari indikator-indikator yang digunakan untuk yaitu Efektivitas dalam bekerja sama, Efektivitas dalam memanfaatkan waktu, Efektivitas dalam penggunaan sarana dan prasarana, dan Efektivitas dalam lingkungan kerja maka dapat dikatakan bahwa Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu sudah cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara, Sesuai Fokus yang pertama yaitu Efektivitas dalam bekerja sama sudah cukup efektif dapat di lihat dari kerja sama yang di lakukan pegawai Karena dalam melakukan kerja sama antar pegawai sangatlah di perlukan dalam menghasilkan kerja pegawai yaitu perlukanya, komunikasi yang baik antara pegawai yang satu dengan yang lainnya, dan perlunya pimpinan melakukan monitoring dan mengawasi kinerja pegawai sehingga pegawai dapat menciptakan hasil kerja yang maksimal, dalam memanfaatkan waktu pegawai di kantor kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara dalam melakukan pemanfaatan waktu sudah cukup di siplin. Karena jam masuk kerja pegawai di kantor kecamatan marangkayu dari jam 07.30 – 04.00 namun, masih adanya pegawai yang datang ke kantor jam 08.15 dan pulang sebelum jamnya. Semestinya pimpinan yang ada di kantor kecamatan

marangkayu memberi peringatan atau saksi sehingga tidak ada lagi pegawai yang datang terlambat dan pulang sebelum waktunya, pegawai dalam bekerja dapat dikatakan cukup efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dalam penggunaan sarana dan prasarana pegawai yang ada di kantor kecamatan marangkayu dalam menggunakan sarana dan prasarana sudah efektif. Karena semua pegawai khususnya pegawai di kantor kecamatan marangkayu sudah bisa menggunakan fasilitas tersebut, namun penyediaan fasilitas yang ada di kantor kecamatan marangkayu masih kurang memadai sehingga dapat menghambat pekerjaan pegawai, karena perlengkapan sarana dan prasarana pada suatu instansi sangat diperlukan dalam menentukan tingkat keberhasilan pemerintah dalam mengakomodasikan berbagai kegiatan dan kebutuhan masyarakat. Untuk tercapainya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pemerintah harus memberikan anggaran kesetiap instansi khususnya di kantor kecamatan marangkayu dalam memberikan fasilitas agar pegawai dapat menghasilkan kerja yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan Efektivitas dalam lingkungan kerja bahwa pegawai dalam melakukan adaptasi kerja dalam sebuah instansi pemerintah khususnya di kantor kecamatan marangkayu sudah efektif. Untuk mengetahui bagaimana pegawai dalam melakukan adaptasi kerja dengan baik yaitu dapat menyesuaikan diri antara atasan dan bawahan, datang tepat waktu minimal 15 menit sebelum jam kerja sehingga tidak terlambat masuk kerja, jagalah etika karena etika adalah hal yang perlu di jaga apalagi mereka belum mengenali pribadi dan jagalah tutur bahasa, tunjukan semangat kerja, dan kenali semua orang di lingkungan kerja. Maka pegawai dapat dikatakan sudah efektif dalam melakukan adaptasi kerja di kantor kecamatan marangkayu sehingga pegawai dapat berkerja sama.

Kemudian fokus yang kedua yaitu Faktor penghambat dan pendukung Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil. Faktor penghambatnya adalah kurangnya jumlah pegawai di kantor kecamatan marangkayu dan kejenuhan dalam melakukan pekerjaan, sedangkan faktor pendukungnya adalah perlunya sarana dan prasarana untuk menunjang kerja pegawai dalam melayani masyarakat, dan perlunya komunikasi antara atasan dan bawahan untuk memperlancar tugas dan fungsi serta untuk menjaga hubungan yang harmonis. Tanpa komunikasi yang baik mungkin semua tidak bisa berjalan dengan apa yang di harapkan.

Penutup

Kesimpulan

1. Efektivitas kerja Pegawai Negeri Sipil yang ada di Kantor Kecamatan Marangkayu ternyata sudah cukup efektif seperti yang diharapkan atau diinginkan hal ini dapat dilihat dari beberapa kriteria yakni,
 - a. Kerja sama, dalam suatu kegiatan yang di capai oleh Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Marangkayu sudah cukup efektif. Karena pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Marangkayu dalam melayani masyarakat sudah cukup maksimal karena pegawai dalam menjalani tugas

menggunakan standar SOP (Standar Operasional Prosedur) khususnya dalam bidang pelayanan umum (paten) sehingga apa yang di harapkan oleh masyarakat dan pimpinan dapat berjalan dengan maksimal.

- b. pemanfaatan waktu, untuk mencapai pekerjaan yang sesuai harapan pegawai dapat melakukan pekerjaan dengan memanfaatkan waktu yang ada di Kantor Kecamatan Marangkayu sehingga pegawai dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. sarana dan prasarana, yang ada di kantor kecamatan Marangkayu masih belum maksimal, namun dengan terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kecamatan Marangkayu pegawai tetap menjalankan aktivitasnya dalam melayani masyarakat walaupun fasilitas yang ada masih minim.
- d. kemampuan adaptasi kerja pegawai, dalam sebuah instansi khususnya di Kantor Kecamatan Marangkayu sudah cukup baik. Karena kemampuan beradaptasi kerja pegawai itu sangat diperlukan sehingga hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas dapat di ketahui bahwa efektivitas kerja pegawai negeri sipil dapat di katakan sudah cukup efektif.

2. Faktor pendukung dalam efektivitas kerja Pegawai Negeri Sipil diantaranya yaitu ;

- a. Faktor pendukung, sarana dan prasarana, adalah suatu alat yang sangat menunjang untuk mendukung dalam menyelesaikan suatu pekerjaan pegawai sehingga hasil yang dicapai pegawai dapat berjalan dengan baik, dan komunikasi dengan atasan, faktor yang sangat mendukung dalam mengawali suatu pekerjaan tanpa komunikasi yang baik dalam suatu instansi baik itu atasan maupun pegawai lainnya maka pekerjaan yang dilakukan pegawai tidak dapat berjalan dengan maksimal.
- b. Faktor penghambat, masih kurangnya pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Marangkayu sehingga beban pekerjaan yang di lakukan pegawai sangat banyak dan membuat pekerjaan pegawai tidak berjalan dengan maksimal, dan kejenuhan pegawai dalam bekerja yang monoton sehingga pegawai cepat bosan.

Saran

Pada bagian ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bisa berguna untuk meningkatkan efektivitas kerja Pegawai Negeri Sipil, sehingga visi dan misi yang di canangkan dapat terwujud.

Penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Perlunya penambahan jumlah pegawai di bagian pelayanan (paten) sehingga pelayanan yang di berikan kepada masyarakat lebih maksimal.
2. Melakukan Roling atau perputaran tempat kerja untuk menghindari kebosanan yang di alami pegawai misalnya pegawai dibagian bidang pemerintahan dipindahkan ke bidang kepegawaian

3. Pimpinan di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara untuk lebih memperhatikan serta meningkatkan efektivitas kerja yang dilakukan oleh pegawai negeri sipil maupun pegawai honorer sehingga bisa memberikan pelayanan prima kepada masyarakat indonesia khususnya masyarakat marangkayu.

Daftar Pustaka

Buku-buku :

- Anonim, Undang-Undang No 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.
Darmawan, didit, 2013 Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Surabaya : press media.
- Dwiyanto , Agus dkk 2006. Referensi Birokrasi Publik di indonesia. Yogyakarta : Gajah Mada University .
- Gibson, Ivancevich, Doniely,1997.Organisasi : Prilaku – Struktur – proses. Edisi kedelapan, Jakarta : PT Binarupa Aksara.
- Harbani Pasolong, 2007, Teori Administrasi Publik, Bandung , Alfabeta.
- Hisibuan, Melayu. 2005 Manejemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : Bumu Aksara
- Harsono, 2006, Administrasi Kepegawaian, Alqaprint Jatinangor, Bandung.
- Mustopadidija. 1993. Kebijaksanaan dan Aministasi Pembangunan : Perkembangan teori dan penerapan. Jakarta : LP3ES.
- Pasolong Hasibuan, 2012. Metode Penelitian Manajemen Publik. Bandung Alfabeta
- PKP2 LAN 2005. Peningkatan Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Otonomi Kabupaten / Kota di Kalimanta, Samarind, PKP2 LAN.
- Pasolong , Harbani. 2007. Teori Administrasi Publik Bandung : ALFABATA
- Steers, Richard M . 1977. Prganizational Effectivieness : A ica, CaliBehavioral View, Santa Manformia : Goodyear Publishing Compony, Inc.
- _____, 1997. Efektivitas Organisasi, Jakarta : PPM-Erlangga.
- Salim, Email. 2006. Aspek Sikap Mental Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia , Bogor ; Ghalia Erlangga.
- Sondang P. Siagian, 2001, Kerangka Dasar Ilmu Administrasi, Jakarta, Rineka Cipta
- Sedarmayanti, 2003. Good Governance : Kepemerintahan yang baik dalam rangka Otonom Daerah Upaya Membangun Organisasi Efektif dan Efesien Melalui Restrukturisasi dan Pemberdayaan. Bandung :Mandar Maju.
- Sugiano, 2013, Metode Penelitian Administrasi , Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Sondang P, Siagian, 2001, Kerangka Dasar Ilmu Administrasi, jakarta, Rineka Cipta.
- Warsanto, IG, 2005. Dasar-Dasar Ilmu Organisasi, Andi. Yogyakarta

Dokumen-Dokumen :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok

Kepegawaian.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia .1999. Keputusan Kelapa
Lembaga Administrasi Negara Nomor : 589/IX/6/99. Tentang Pedoman
Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.